

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak positif maupun negative dalam aspek kehidupan manusia, permasalahan yang timbul karenanya dapat dipecahkan dengan upaya peningkatan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membuat tidak adanya batasan antar manusia untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manusia dalam persaingan global. Salah satu cara yang dapat di tempuh oleh suatu Negara agar dapat bertahan dalam persaingan global yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.

Kualitas pendidikan tentunya dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran guru dalam pembelajaran guru di sekolah. Guru yang mengarahkan agar proses

pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peraturan pemerintah No 74 tahun 2008 pasal 1 yang memaparkan bahwa “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan peraturan pemerintah di atas, jelas bahwa selain mengajar dan membimbing peserta didik guru juga harus mengevaluasi peserta didiknya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan telah berhasil. Evaluasi adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu program termasuk program pembelajaran di sekolah. “ Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi dari program yang bersangkutan ” (Subali, 2012).

Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran, ada dua teknik yang dapat digunakan yaitu tes dan non tes. Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang (Widoyoko, 2009). Teknik tes merupakan teknik yang sering digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Tes yang dilakukan guru berupa ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Selain memiliki kemampuan dalam mengajar atau menyampaikan materi, guru juga harus memiliki kemampuan dalam menyusun instrumen tes, sehingga tes tersebut mencakup soal-soal yang baik untuk mengukur

kemampuan peserta didiknya. Tes yang baik akan memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes hasil belajar dikatakan baik apabila tes tersebut valid, bersifat reliable, bersifat objektif, dan bersifat praktis (Sudijono, 2011).

Tes dikatakan valid apabila tes yang digunakan dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Selain valid, instrumen tes juga harus reliable. Tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut diujukan berkali-kali pada waktu yang berbeda dan menunjukkan ketetapan. Sebuah tes dapat dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes tidak ada factor subjektif atau kepentingan pribadi yang memengaruhi. Tes yang dilakukan juga harus praktis. Tes dapat dikatakan apabila tes tersebut mudah dilaksanakan, mudah dalam pemeriksaannya dan mudah dalam melakukan administrasi (Arikunto, 2013).

Pada peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 64 disebutkan bahwa: “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian ini digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”.

Penilaian hasil belajar tersebut tentunya dilaksanakan oleh pihak sekolah, dimana guru yang membuat soal untuk mengadakan penilaian. Guru harus menganalisis soal pada setiap butirnya guna mengetahui kualitas soal itu tersebut. Analisis butir soal

merupakan suatu proses untuk mengkaji kualitas pada setiap butir soal. Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik dan soal yang jelek (Daryanto, 2008). Idealnya dalam melakukan analisis butir soal pada tes ditinjau dari segi validasi, realibilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas percobaan untuk pilihan ganda.

Untuk mengetahui kualitas soal akhir semester yang dibuat guru biologi di SMPN 11 Jailolo maka perlu dilakukan analisis butir soal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMPN 11 Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, Beliau menyatakan bahwa guru-guru jarang melakukan analisis butir soal. Meskipun sebenarnya mereka telah diberitahu bagaimana cara menganalisisnya. Alasan mereka tidak melakukan karena cara menganalisis soal yang rumit dan keterbatasan waktu untuk menganalisisnya. Padahal pihak sekolah sebenarnya telah memberikan instruksi pada guru untuk melakukan analisis butir soal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu diadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Butir Soal Buatan Guru Pada Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi Tahun Pelajaran 2021/2022 Di SMP Negeri 11 Jailolo Kabupaten Halmahera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kualitas soal Semester Ganjil mata pelajaran Biologi 2021/2022 belum di ketahui.

2. Guru-guru belum melakukan analisis butir soal secara keseluruhan yang ditinjau dari validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan untuk soal esay dengan menggunakan aplikasi atau program yang digunakan untuk menganalisis butir soal

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi di SMPN 11 jailolo Tahun Ajaran 2021/2022 yang berbentuk soal objektif yang ditinjau dari validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana kualitas butir soal Semester Ganjil buatan guru biologi SMPN 11 Jailolo Tahun Ajaran 2021/2022 ditinjau dari segi validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Semester Ganjil buatan guru biologi SMPN 11 jailolo Tahun Ajaran 2021/2022 ditinjau dari segi validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi dan pengukuran hasil belajar pada mata pelajaran biologi

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada guru khususnya yang megampu mata pelajaran biologi mengenai analisis butir soal pada perangkat tes. Dampak lebih jauh lagi, guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat perangkat tes.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai evaluasi pembelajaran pada analisis butir soal dan menambah pengalaman untuk menjadi bekal apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang